

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam penulisan Laporan Penelitian ini penulis mengadakan studi Kepustakaan mengenai arti dan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam memecahkan suatu masalah yang terdapat dalam penelitian proyek akhir.

2.1. METODE PERSEDIAAN BARANG

Metode Penilaian persediaan ada 4 yaitu FIFO (First in First Out), LIFO (Last in First Out), Rata-rata Bergerak (Moving Average), dan identifikasi kusus. Metode penilaian ini untuk menentukan nilai barang yang dipakai dan nilai saldo akhir barang tetap, maka memakai metode apapun akan menghasilkan nilai pemakaian dan saldo akhir yang sama. Metode penilaian persediaan barang ini menimbulkan masalah penilaian pada saat harga beli berfluktuasi. Masalah penilaian yang muncul ketika ada transaksi pemakaian, retur pembelian, dan retur produksi. Misalnya, perusahaan roti memakai bahan baku telur, harga telur per kg berfluktuasi, pada Tgl 1 Rp1.000, Tgl 15 Rp1.200, retur pembelian ada 10 kg, dan retur produksi 5 kg, serta saldo akhir 60 kg, maka harga yang manakah yang dipakai untuk menilai bahan yang dipakai, retur pembelian, retur produksi, dan saldo akhir? Untuk menentukan nilai pemakaian dan saldo akhir harus mengikuti salah satu metode penilaian tersebut. Metode yang berbeda akan menghasilkan angka yang berbeda.

1. Metode penilaian persediaan FIFO (First-In,First-Out Method) mengasumsikan persediaan yang dikeluarkan diambil dari persediaan yang paling awal masuk gudang. Persediaan yang dikeluarkan dinilai dengan harga persediaan yang lebih dulu masuk.
2. Metode penilaian persediaan LIFO (Lirst-In, First-Out Method) mengasumsikan persediaan yang dikeluarkan diambil dari persediaan yang paling akhir masuk gudang.persediaan yang dikeluarkan dinilai dengan harga persediaan yang akhir masuk
3. Metode penilaian persediaan Rata-rata Bergerak (Moving Average Method) mengamsumsikan persediaan persediaan yang dikeluarkan diambil dari campuran persediaan di gudang dari pembelian yang lebih awal dan yang lebih akhir.Persediaan yang keluar dinilai dengan harga rata-rata saldo persediaan pengeluaran.
4. Metode penilaian persediaan Identifikasi kusus, adalah persediaan yang keluar dinilai dengan harga persediaan tersebut saat masuk.Metode ini dijalankan jika persediaan di gudang diberi identitas tertentu, misalnya diberi stiker yang memudahkan bagian gudang dan akutansi mengidentifikasi harga atau nilai persediaan tersebut.(Hanggana, 2009)

2.2. RATA-RATA BERGERAK

Metode harga pokok rata-rata dalam sistem pencatatan periodik dinamakan sebagai metode biaya rata-rata tertimbang. Besarnya harga pokok rata-rata tertimbang ditentukan dengan cara membagi keseluruhan harga pokok barang yang tersedia untuk dijual sepanjang periode dengan unit barang terkait yang tersedia untuk dijual (Hery, 2014).

Besarnya harga pokok rata-rata tertimbang per unit ini nantinya akan untuk menghitung nilai persediaan akhir maupun harga pokok penjualan. Disebut rata-rata bergerak karena begitu setiap data aktual permintaan baru deret waktu tersedia, maka data aktual permintaan yang paling terdahulu akan dikeluarkan dari perhitungan, kemudian suatu nilai rata-rata baru akan dihitung. Secara matematis, maka MA akan dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$MA = \frac{A_t + A_{t-1} + \dots + A_{t-(N-1)}}{N}$$

A_t = Permintaan Aktual pada periode – t

N = Jumlah data permintaan yang melibatkan dalam perhitungan MA

(Hanggana, 2009)

Gambar 2.2. Perhitungan Rata – Rata Bergerak

2.3. PERSEDIAAN

Masalah persediaan dalam sistem manufaktur lebih rumit bila dibandingkan dengan masalah pada sistem non manufaktur. Pada sistem

manufaktur, ada hubungan langsung antara tingkat persediaan jadwal produksi dan permintaan konsumen. oleh karena itu, perencanaan dan pengendalian persediaannya harus terintegrasi dengan peramalan permintaan, jadwal induk produksi, dan pengendalian produksi. Selain kondisi di atas, sistem manufaktur mempunyai 3 bentuk persediaan, yaitu persediaan bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi

Persediaan merupakan sumberdaya menganggur (*idle resources*) yang menunggu proses lebih lanjut. Yang dimaksud dengan proses lebih lanjut tersebut adalah berupa kegiatan produksi pada sistem manufaktur, kegiatan pemasaran pada sistem distribusi ataupun kegiatan konsumsi pangan pada sistem rumah tangga.

Dalam sistem manufaktur, persediaan terdiri dari 3 bentuk sebagai berikut:

1. Bahan baku

Yaitu yang merupakan input awal dari proses transformasi menjadi produk jadi

2. Barang setengah jadi

Yaitu yang merupakan bentuk peralihan antara bahan baku dengan produk setengah jadi

3. Barang jadi

Yaitu yang merupakan hasil akhir proses transformasi yang siap dipasarkan kepada konsumen

(Nasution, 2003)

2.4. VISUAL BASIC.NET

Visual basic. NET adalah salah satu bahasa pemrograman paling mudah dipelajari dan digunakan dalam waktu yang singkat, selain itu,visual basic.Visual basic (Winarno,2015).

NET menyediakan lingkungan pengembangan high-level untuk membangun aplikasi-aplikasi pada NET Framework, Dilingkungan inilah anda akan merasakan teknologi yang mampu menyerdehanakan pembuatan dan penyebaran aplikasi selain itu,visual basic .NET juga menawarkan generasi baru aplikasi berbasis windows dengan fitur-fitur yang tersedia melalui.NET Framework.

Sebagai salah satu bahasa pemrograman yang terpaket didalam visual basic.NET. Visual Basic.NET dapat memanfaatkan semua kemampuan yang telah tersedia. Begitu juga dengan kekurangan – kekurangan dari visual basic, semua sudah tidak ditemukan lagi pada visual basic.NET.selain itu,fitur-fitur baru juga akan anda temukan pada versi ini,diantaranya:

1. Fitur-fitur yang lebih lengkap untuk mendukung pemrograman berorientasi obyek
2. Kemampuan untuk menangani kesalahan(error handling).yang lebih terstruktur
3. Kemampuan baru untuk bekerja dengan console
4. Dukungan inherent pada XML (Extensible Markup Language)

5. Pendekatan aplikasi desktop yang lebih baik menggunakan Windows Forms
6. IDE (Integrated Development Environment) yang bekerja lebih cepat dan lebih responsif dalam menerima perintah

Sebagai bukti bahwa Visual Basic.NET memiliki kemampuan lebih. Adanya dukungan .NET Framework memungkinkan anda untuk mengembangkan berbagai aplikasi seperti aplikasi Windows, aplikasi web, aplikasi Mobile, bahkan sampai pembuatan web service menggunakan pemrograman Visual Basic.NET. (Prasetyo, 2005)

2.5. CRISTAL REPORT

Crystal Report suatu program aplikasi yang dirancang untuk membuat laporan-laporan yang dapat digunakan dengan bahasa pemrograman berbasis windows, seperti Visual Basic.NET, Visual C++, Visual Interdev. (Winarno, 2015)

2.6. MULTIUSER

Berikut ini merupakan definisi dari multiuser yang penulis ambil dari beberapa sumber yakni dari buku dan internet yang antara lain sebagai berikut: "Multiuser adalah dimana lebih dari satu orang dapat menggunakan program yang sama atau berbeda dari satu mesin yang sama atau berbeda "(Wahana komputer, 2001).

“ Multiuser merupakan sistem komputer yang dapat dipahami oleh lebih dari satu orang, meskipun sebuah mikro komputer dipakai bersama-sama oleh beberapa orang dapat dipandang sebagai sistem multiuser, Istilah ini biasa diperuntukkan untuk mesin yang oleh beberapa orang melalui fasilitas terminal jaringan”. (Donal J. Bowersox, 2000).

“Multiuser adalah suatu data dapat digunakan oleh sejumlah orang secara bersama”.(Abdul Kadir,2003).

Kelebihan dari sistem Multiuser adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan sistem multiuser yang memungkinkan penggunaan program secara bersama-sama (local Area Network)
2. Program dapat dijalankan dari sistem Dos, Windows 3.11/95/98 dan jaringan
3. Bila diinstall dari sistem Windows standar, program akan membuat shortcut folder pada desktop Windows untuk mempermudah menjalankan
4. Dilengkapi dengan fungsi proteksi beberapa fasilitas password pemakai beserta hak akses.

2.7. SQL SERVER

Database server database yang mempunyai kemampuan untuk akses client server, yang berskala besar dalam menampung data. Yang

termasuk database server disini seperti SQL server postgresQL, Oracle, Mysql, dan masih ada yang lainnya (Enterprise, 2015).

Database server merupakan database yang mempunyai kemampuan lebih dalam, terutama akses data. Secara teoritis, SQL server mempunyai kelebihan dibanding dengan database lainnya:

1. Mempunyai transaksi lock tersendiri dan mengatur transaksi dalam database.
2. Merupakan database berskala besar dan dapat menampung data berkisar antara 1MB – 1.048.516TB
3. Dapat melakukan penambahan ukuran data secara manual atau otomatis
4. Dapat di-setting sesuai dengan keinginan, Sebagai contoh dapat dibaca tetapi tidak dapat diedit
5. SQL sever mempunyai fasilitas yang mendukung kemudahan bagi pengguna. Untuk membuat database, Kita bisa menggunakan fasilitas eterprise manager atau pertanyaan di Query Analyzer(Riyanto, 2005).